

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan berbasis vokasional, yaitu suatu proses pendidikan yang lebih mengarahkan proses belajar mengajar pada keahlian, teknis, serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan di sektor industri. Sistem pembelajaran yang dilakukan dalam bidang vokasi lebih mengarah pada peningkatan skill, keahlian dan keterampilan dengan memadukan antara ilmu pengetahuan yang diberikan sehingga lulusannya diharapkan mampu bersaing dalam dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetisi sumber daya manusia yang handal, maka politeknik dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan butuhan industri. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar mahasiswa untuk berpartisipasi secara langsung yang dilakukan dalam industri atau perusahaan perbenihan. Praktek Kerja Lapang (PKL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung proses perbenihan dalam perusahaan serta merealisasikan ilmu yang didapat selama di kampus.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (SST). Selama kegiatan PKL di perusahaan mahasiswa dituntut untuk mengikuti prosedur yang diterapkan dan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan. Mahasiswa juga diharapkan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam perusahaan guna untuk meningkatkan dan memperbaiki produktivitas.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan kurang lebih 5,5 bulan mulai 07 Juli 2019 hingga 20 Desember 2019 yang dilakukan di perusahaan benih PT Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Pepaya no.03 B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura.

Salah satu komoditas yang diproduksi adalah buncis (*Phaseolus vulgaris L.*). Buncis merupakan tanaman sayuran yang termasuk dalam jenis polong polongan. Dalam perkuliahan mahasiswa telah mendapatkan ilmu tentang produksi benih hortikultura baik mulai dari awal budidaya atau pengolahan lahan hingga pengolahan pasca panen. Oleh sebab itu mahasiswa diharapkan mampu menguasai praktek maupun teori budidayanya secara maksimal serta mampu membandingkan teori yang didapat dari perkuliahan dengan teori dan kegiatan langsung dari perusahaan yang lebih menguasai dalam hal teknik produksi benih melalui praktek kerja lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah:

- a. Menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan dalam dunia perbenihan selama Praktek Kerja Lapangan.
- b. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis serta mampu memberikan komentar yang logis mengenai perbedaan metode dan kesenjangan antara teori maupun praktek yang didapat selama dibangku kuliah dengan praktek sesungguhnya di perusahaan benih.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara khusus adalah:

- a. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar teknik budidaya produksi benih buncis.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu memahami tahapan-tahapan dalam teknik produksi benih buncis.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan terampil dalam produksi benih buncis.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam pekerjaan lapang karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis maupun lapang di bidang produksi benih pada beberapa tanaman hortikultura khususnya produksi benih buncis.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah di lapang.
- d. Membantu mahasiswa untuk menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.
- e. Memiliki pengalaman kerja secara nyata yang sesuai dengan skil dan keahlian mahasiswa.
- f. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bekerja sama dalam praktek dan bekerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan di kantor dan lahan R&D (*Research and Development*) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) Jl. Pepaya no. 03 B, Dusun Pulosari, Kel. Pare. Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Sekaligus di wilayah kemitraan PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera di wilayah Kediri maupun Jember.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilakukan mulai tanggal 07 Juli 201 s.d. 20 Desember 2019 setiap hari Senin s.d. Sabtu dengan ketentuan jam kerja: Senin s.d. Sabtu pada Pukul 06.00 – 10.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Dilakukan ketika berada di area produksi dan kantor mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan mengenai kegiatan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, pemulia dan para staff yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.4.2 Praktek secara langsung

Mahasiswa melakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan cara mempraktekkan secara langsung di lapang maupun di laboratorium. Kegiatan ini diikuti dengan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan.

1.4.3 Studi Pustaka

Mahasiswa mendapatkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya